







INSTITUT ILMU KESEHATAN PELAMONIA MAKASSAR
PROGRAM STUD D-III KEPERAWATAN

KODE
DOKUMEN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Longdarlap	MUL 3. 05	Keperawatan	T = 1	P =1	III	Agustus 2021
OTORITAS	Dekan		Ketua PS		Koordinasi Mata Kuliah	Dosen pengampu
	 Ns. Sulasri, S.Kep, M.Kep		 Ns. Nurun Salaman A., S.Kep., M.Kep		 Ns. Samsir, S.Kep, M.Kes	 Ns. Fauziah Botutihe, S.Kep, M.Kes
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	S	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; (CP.S. 2)				
	KK	Menguasai konsep dan prinsip pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar pada situasi gawat darurat dan atau bencana; (CP. P. 11)				
	P	Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar (<i>Basic Life Support/BLS</i>) pada situasi gawat darurat/bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai standar dan kewenangannya; (CP.KK. 2)				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah(CPMK)					
	CPMK	Mampu menguasai konsep umum longdarlap				
		Mampu mengelola tindakan dan penanganan pada berbagai kasus longdarlap				
Deskripsi MK	Mata kuliah ini membahas mengenai Longdarlap (pertolongan darurat di lapangan), meliputi pengetahuan dasar mengenai Longdarlap dan penanganan mengenai berbagai kasus pra klinik					
Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan umum longdarlap, meliputi: defenisi, prinsip longdarlap 2. Pengelolaan tindakan dan penanganan pada berbagai kasus longdarlap: <ol style="list-style-type: none"> a. Gangguan keadaan umum dan jenis-jenisnya b. Perdarahan dan penanganannya c. Pedoman dasar pertolongan pada luka d. Pertolongan pada patah tulang e. Tindakan pembidaian f. Pertolongan pada keracunan g. Pertolongan pada kecelakaan listrik 					

	h. Pertolongan pada kecelakaan tenggelam	
	i. Pertolongan pada kecelakaan dengan gangguan gas perang, bahan kimia, asap yang merangsang dan merusak sel darah merah.	
Pustaka	Utama	
	1. Adelman, D.S, and Legg, T.J. (2018). <i>Disaster Nursing: A Handbook for Practice</i> . New York: Jones & Bartlett Learning	
	2. Howard, PK., and Steinman RA. (2019). <i>Sheehy's Manual of Emergency Nursing: Principles and Practice</i> . 7th ed. St Louis: Elsevier Inc	
	3. Veenema, T.G. (2018). <i>Disaster Nursing and Emergency Preparedness For Chemical, Biological, and Radiological Terrorism and Other Hazards 3 ed</i> . New York: Springer Publishing Company, LLC	
	4. WHO western pacific region & International council of nurses. (2019). <i>ICN framework on disaster nursing competencies</i> . Geneva: ICN	
	5. <i>Basic Trauma and Cardiac Life Support</i> Yayasan Ambulans Gawat Darurat 118.	
	6. Pertolongan pertama dan RJP (First Aid and CPR) Jones and Bartlett Publishers, Inc Alih bahasa K.G. Soma Prasada, S.P.	
	Pendukung	
	7. SA, Nurun. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Perawat Dalam Penanganan Kedaruratan Fraktur di Ruang IGD RS TK II Pelamonia. Garuda Pelamonia Jurnal Keperawatan	
	8. SA, Nurun. (2021). Familiarisasi Masyarakat awam tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD). Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia	
	9. Masahuddin, La. (2021). Pengaruh Kompetensi terhadap kinerja perawat dalam kesiapsiagaan triase dan kegawatdaruratan pada korban kecelakaan lalulintas di RS TK. II Pelamonia. Garuda Pelamonia Jurnal Keperawatan.	
	10. Alamsyah. (2021). Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Adminstrasi Rumah Sakit Tentang Basic Life Support (BLS) Pada Masa Pandemi COVID-19. Garuda Pelamonia Jurnal Keperawatan.	
	11. Nurhalimah. (2021). Epektifitas penyuluhan dengan metode direct intruactional ttg kegawatdaruratan trauma terhadap pengetahuan masyarakat dlm penanganan tindakan trauma di kelurahan pampang. Garuda Pelamonia Jurnal Keperawatan.	
	12. Yunus. (2021). Sosialisasi pengenalan tentang kasus gawatdarurat pada Masyarakat Desa Romangloe. Institut ilmu Kesehatan Pelamonia	
	13. Mirna. (2021). Pelatihan Penanganan Gawatdarurat Kasus tersedak di Desa Romangloe Kec. Bontomarannu Kab. Gowa. Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia.	
	14. Alamsyah. (2021). Pengembangan Metode Edukasi Gawat Darurat Dengan Pembuatan Alat Peraga Luka Penetrasi. Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia.	
	15. Samsir. (2021). Pengembangan Metode Edukasi Gawat Darurat Dengan Pembuatan Alat Peraga Luka Laserasi. Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia.	
	16. Sulasri. (2021). Pendampingan masyarat. Pencegahan dan Antisipasi penyebaran dan kondisi gawat Nafas pada Penderita TB di Desa Romangloe. Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia.	
Media Pembelajaran	Software	Hardware
	Ms. Word Ms. Power Point Prezi	Laptop LCD White Bord
Team teaching	Ns. Samsir, S.Kep., M.Kes., & Ns. Fauziah Botutihe, S.k.M., S.Kep., M.Kes	
Mata Kuliah Prasyarat	-	

Pekan Ke-	Sub- CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, (Estimasi Waktu)		Media Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian %
		Indikator	Kriteria & Bentuk	During (Online)	Luring (Offline)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pertolongan darat lapangan	Ketepatan dan kesesuaian menjelaskan serta mempresentasikan	Kriteria a. Rubrik Deskriptif b. Aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. c. Mengumpulkan tugas tepat waktu. d. Aktif dalam berdiskusi Bentuk a. Membuat Paper/ makalah b. Presentasi mandiri atau kelompok	(During) Bentuk: Kuliah, Zoom Meeting Metode: Diskusi Kelompok, Studi kasus, Simulasi Penugasan : Makalah dan presentasi Waktu: TM : 1x1x50 BT : 1x1x60 BM : 1x1x60	Demontrasi Role play	1, 2, 3, 4, 5, 6,	5%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pertolongan Darurat lapangan	Ketepatan menjelaskan dan Ketepatan dan kesesuaian menjelaskan serta mempresentasikan	Kriteria a. Rubrik Deskriptif b. Aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. c. Mengumpulkan tugas tepat waktu. d. Aktif dalam berdiskusi Bentuk	(During) Bentuk: Kuliah, Zoom Meeting Metode: Diskusi Kelompok,	Demontrasi Role play	1, 2, 3, 4, 5, 6	5%

			<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat Paper/ makalah b. Presentasi mandiri atau kelompok 	<p>Studi kasus, Simulasi</p> <p>Penugasan : Makalah dan presentasi</p> <p>Waktu: TM : 1x1x50 BT : 1x1x60 BM : 1x1x60</p>			
3	Mahasiswa mampu memahami konsep gangguan umum dan jenis-jenisnya	Ketepatan menjelaskan dan Ketepatan dan kesesuaian menjelaskan serta mempresentasikan	<p>Kriteria</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Rubrik Deskriptif b. Aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. c. Mengumpulkan tugas tepat waktu. d. Aktif dalam berdiskusi <p>Bentuk</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membuat Paper/ makalah b. Presentasi mandiri atau kelompok 	<p>(During)</p> <p>Bentuk: Kuliah, Zoom Meeting</p> <p>Metode: Diskusi Kelompok, Studi kasus, Simulasi</p> <p>Penugasan : Makalah dan presentasi</p> <p>Waktu: TM : 1x1x50 BT : 1x1x60 BM : 1x1x60</p>	Demonstrasi Role play	5, 6,	5%

4	Mahasiswa mampu menjelaskan	Ketepatan menjelaskan dan Ketepatan dan kesesuaian menjelaskan serta mempresentasikan	<p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> Rubrik Deskriptif Aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. Mengumpulkan tugas tepat waktu. Aktif dalam berdiskusi <p>Bentuk</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuat Paper/ makalah Presentasi mandiri atau kelompok 	<p>(During) Bentuk: Kuliah, Zoom Meeting</p> <p>Metode: Diskusi Kelompok, Studi kasus, Simulasi</p> <p>Penugasan : Makalah dan presentasi</p> <p>Waktu: TM : 1x1x50 BT : 1x1x60 BM : 1x1x60</p>	Demontrasi Role play	5, 6,	5%
5	Mahasiswa mampu Menjelaskan pedoman pertolongan pada luka	Ketepatan menjelaskan dan Ketepatan dan kesesuaian menjelaskan serta mempresentasikan	<p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> Rubrik Deskriptif Aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. Mengumpulkan tugas tepat waktu. Aktif dalam berdiskusi <p>Bentuk</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuat Paper/ makalah Presentasi mandiri atau kelompok 	<p>On-Classroom (During) Bentuk: Kuliah, Zoom Metting</p> <p>Metode: Diskusi Kelompok, Studi kasus, Simulasi</p> <p>Penugasan : Makalah dan presentasi</p> <p>Waktu: TM : 1x1x50 BT : 1x1x60</p>	Demontrasi Role play	4, 5, 6	5%

				BM : 1x1x60			
6	Mahasiswa mampu Menjelaskan pedoman pertolongan pada luka	Ketepatan menjelaskan dan Ketepatan dan kesesuaian menjelaskan serta mempresentasikan	<p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> Rubrik Deskriptif Aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. Mengumpulkan tugas tepat waktu. Aktif dalam berdiskusi <p>Bentuk</p> <ol style="list-style-type: none"> Demonstrasi Praktik mandiri 	<p>On-Classroom (During) Bentuk: Kuliah, Zoom Meeting</p> <p>Metode: Diskusi Kelompok, Studi kasus, Simulasi</p> <p>Penugasan : Makalah dan presentasi</p> <p>Waktu: TM : 1x1x50 BT : 1x1x60 BM : 1x1x60</p>	Demonstrasi Role play	4, 5, 6,	15%
7	Mahasiswa mampu Menjelaskan pedoman pertolongan pada patah tulang	Ketepatan menjelaskan dan Ketepatan dan kesesuaian menjelaskan serta mempresentasikan	<p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> Rubrik Deskriptif Aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. Mengumpulkan tugas tepat waktu. Aktif dalam berdiskusi <p>Bentuk</p> <ol style="list-style-type: none"> Demonstrasi Praktik mandiri 	<p>On-Classroom (During) Bentuk: Kuliah, Zoom Meeting</p> <p>Metode: Diskusi Kelompok, Studi kasus, Simulasi</p> <p>Penugasan : Makalah dan presentasi</p> <p>Waktu: TM : 1x1x50</p>	Demonstrasi Role play	2, 5, 6,	15%

				BT : 1x1x60 BM : 1x1x60			
8	UJIAN TENGAH SEMESTER						
9	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pembedaan dan penerapan pembedaan	Ketepatan menjelaskan dan Ketepatan dan kesesuaian menjelaskan serta mempresentasikan	Kriteria a. Rubrik Deskriptif b. Aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. c. Mengumpulkan tugas tepat waktu. d. Aktif dalam berdiskusi Bentuk a. Demonstrasi b. Praktik mandiri	On-Classroom (During) Bentuk: Kuliah, Zoom Meeting Metode: Diskusi Kelompok, Studi kasus, Simulasi Penugasan : Makalah dan presentasi Waktu: TM : 1x1x50 BT : 1x1x60 BM : 1x1x60	Demonstrasi Role play	Utama : 2, 5, 6, Pendukung : 7, 8, 9, 10, 11, 12,13,14,15,16	5%
10	Mahasiswa mampu menjelaskan pertolongan pertama pada keracunan	Ketepatan menjelaskan dan Ketepatan dan kesesuaian menjelaskan serta mempresentasikan	Kriteria a. Rubrik Deskriptif b. Aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. c. Mengumpulkan tugas tepat waktu. d. Aktif dalam berdiskusi Bentuk a. Demonstrasi b. Praktik mandiri	(During) Bentuk: Kuliah, Zoom Meeting Metode: Diskusi Kelompok, Studi kasus, Simulasi Penugasan : Makalah dan presentasi	Demonstrasi Role play	2, 5, 6,	5%

				Waktu: TM : 1x1x50 BT : 1x1x60 BM : 1x1x60			
11	Mahasiswa mampu menjelaskan pertolongan pad kecelakaan listrik	Ketepatan menjelaskan dan Ketepatan dan kesesuaian menjelaskan serta mempresentasikan	Kriteria a. Rubrik Deskriptif b. Aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. c. Mengumpulkan tugas tepat waktu. d. Aktif dalam berdiskusi Bentuk a. Demonstrasi b. Praktik mandiri	(During) Bentuk: Kuliah, Zoom Meeting Metode: Diskusi Kelompok, Studi kasus, Simulasi Penugasan : Makalah dan presentasi Waktu: TM : 1x1x50 BT : 1x1x60 BM : 1x1x60	Demontrasi Role play	2, 5, 6,	5%
12	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tenggelam	Ketepatan menjelaskan dan Ketepatan dan kesesuaian menjelaskan serta mempresentasikan	Kriteria a. Rubrik Deskripti b. Aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. c. Mengumpulkan tugas tepat waktu. d. Aktif dalam berdiskusi Bentuk a. Demonstras b. Praktik mandiri	(During) Bentuk: Kuliah, Zoom Meeting Metode: Diskusi Kelompok, Studi kasus, Simulasi Penugasan :	Demontrasi Role play	2, 5, 6,	5%

				Makalah dan presentasi Waktu: TM : 1x1x50 BT : 1x1x60 BM : 1x1x60			
13	Mahasiswa mampu Menjelaskan Pertolongan pada kecelakaan dengan bahan kimia, asap yang merangsang dan merusak sel darah merah	Ketepatan menjelaskan dan Ketepatan dan kesesuaian menjelaskan serta mempresentasikan	Kriteria a. Rubrik Deskriptif b. Aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. c. Mengumpulkan tugas tepat waktu. d. Aktif dalam berdiskusi Bentuk a. Demonstrasi b. Praktik mandiri	(During) Bentuk: Kuliah, Zoom Meeting Metode: Diskusi Kelompok, Studi kasus, Simulasi Penugasan : Makalah dan presentasi Waktu: TM : 1x1x50 BT : 1x1x60 BM : 1x1x60	Demonstrasi Role play	1, 2, 3, 4, 5, 6,	5%
14	Mahasiswa mampu Menjelaskan Pertolongan pada kecelakaan dengan, bahan kimia, asap yang merangsang dan	Ketepatan menjelaskan dan Ketepatan dan kesesuaian menjelaskan serta mempresentasikan	Kriteria a. Rubrik Deskriptif b. Aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. c. Mengumpulkan tugas tepat waktu. d. Aktif dalam berdiskusi Bentuk	(During) Bentuk: Kuliah, Zoom Meeting Metode: Diskusi Kelompok,	Demonstrasi Role play	1, 2, 3, 4, 5, 6,	5%

	perusak sel darah merah		a. Demonstrasi b. Praktik mandiri	Studi kasus, Simulasi Waktu: TM : 1x1x50 BT : 1x1x60 BM : 1x1x60			
15	Mahasiswa mampu Menjelaskan Pertolongan pada kecelakaan dengan, bahan kimia, asap yang merangsang dan perusak sel darah merah	Ketepatan menjelaskan dan Ketepatan dan kesesuaian menjelaskan serta mempresentasikan	Kriteria a. Rubrik Deskriptif b. Aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. c. Mengumpulkan tugas tepat waktu. d. Aktif dalam berdiskusi Bentuk a. Demonstrasi b. Praktik mandiri	(During) Bentuk: Kuliah, Zoom Meeting Metode: Diskusi Kelompok, Studi kasus, Simulasi Penugasan : Makalah dan presentasi Waktu: TM : 1x1x50 BT : 1x1x60 BM : 1x1x60	Demontrasi Role play	1, 2, 3, 4, 5, 6,	5%
16	UJIAN AKHIR SEMESTER						

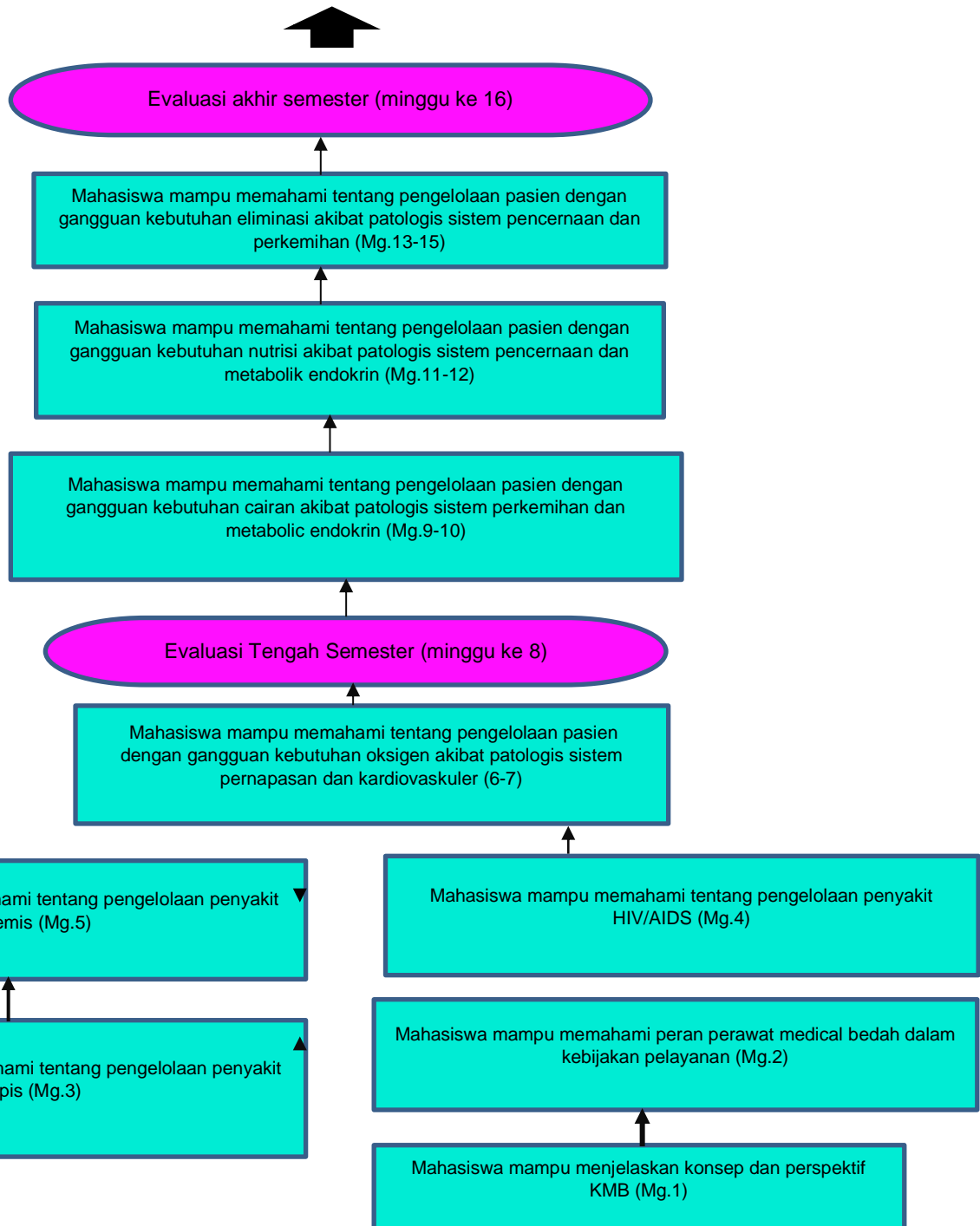
Keterangan Penilaian :

Kehadiran (P) : 10%
Sikap (S) : 10%
Keaktifan (A) : 15%
Tugas (T) : 15%
UTS : 25%
UAS : 25%

HASIL PETA ANALISIS MATA KULIAH LONGDARLAP

DESKRIPSI MATA KULIAH:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep dan prespektif keperawatan medikal bedah, peran perawat medikal bedah, mengenal program dalam penanggulangan penyakit tropis, program pemerintah dalam penanggulangan penyakit HIV/AIDS, serta program pemerintah dalam penanggulangan penyakit endemis. Selain itu membahas tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh dengan berbagai penyebab



RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI DAN LAPORAN MAKALAH

No.	Aspek Penilaian	SKALA			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		Skor 81-100	Skor 66-80	Skor 51-65	Skor <50
LAPORAN MAKALAH					
a. Pendahuluan					
1.	Latar Belakang	Seluruh uraian dalam bagian ini mengantar ke pokok permasalahan dan penulisan makalah	Cukup mengantar ke pokok permasalahan	Pernyataan-pernyataan umum yang tak relevan	Tidak ada latar belakang
2.	Tujuan Penulisan	Rumusan tujuan jelas, benar dan sistematis	Rumusan tujuan berkepanjangan, namun cukup jelas maksudnya	Rumusan tujuan dinyatakan secara umum dan tidak jelas maksudnya	Tidak ada rumusan tujuan penulisan makalah
3.	Rumusan Masalah	Masalah dirumuskan secara jelas, benar dan sistematis	Rumusan masalah berkepanjangan, namun cukup jelas maksudnya	Rumusan masalah dinyatakan secara umum dan tidak jelas maksudnya	Tidak ada rumusan masalah
4.	Sistematika Penulisan (di luar bagian pendahuluan)	Sistematika dirumuskan secara jelas, benar sistematis	Rumusan sistematika berkepanjangan, namun cukup jelas maksudnya	Rumusan sistematika dinyatakan secara umum dan tidak jelas maksudnya	Tidak ada sistematika penulisan
b. Pembahasan					
1.	Landasan Teoritis Model	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara sistematis lengkap dan komprehensif	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara sistematis lengkap namun tidak komprehensif	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara lengkap namun tidak sistematis	Penjelasan tentang tentang akar teoritis dari model disajikan secara kurang jelas dan tidak sistematis
2.	Hasil Penelitian yang Relevan	Memuat 10 atau lebih hasil penelitian relevan	Memuat 8-9 hasil penelitian relevan	Memuat 5-7 hasil penelitian relevan	Memuat 2-4 hasil penelitian relevan
c. Penutup					
1.	Kesimpulan	Kesimpulan ditarik berdasar pembahasan dalam bagian II, dinyatakan secara jelas dan sistematis	Kesimpulan ditarik berdasarkan pembahasan dalam bagian II namun tidak jelas dan tidak sistematis	Kesimpulan tidak relevan dan bersifat umum	Tidak ada kesimpulan
2.	Saran	Saran berdasar pembahasan dalam bagian II,	Saran berdasar pembahasan dalam bagian II namun	Saran tidak relevan dan bersifat umum	Tidak ada saran

		dinyatakan secara jelas dan sistematis	tidak jelas dan tidak sistematis		
3.	Daftar Pustaka (di luar bagian penutup)	Daftar Pustaka ditulis lengkap dengan cara sesuai standar tata tulis baku, dan terpecaja - Penggunaan aplikasi untuk penulisan referensi - Pencegahan plagiarisme	Daftar Pustaka tidak lengkap namun ditulis sesuai standar tata tulis baku	Daftar Pustaka tidak lengkap dan ditulis dengan cara yang tidak sesuai standar tata tulis baku	Tidak ada daftar pustaka

PRESENTASI MAKALAH

1.	Organisasi	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan beberapa bukti yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada organisasi yang jelas. ● Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan
2.	Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran	<ul style="list-style-type: none"> ● Isi akurat dan lengkap. ● Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> ● Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. ● Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> ● Isinya tidak akurat atau terlalu umum. ● Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan
3.	Gaya Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Berbicara dengan semangat ● Menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara 	<ul style="list-style-type: none"> ● Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembicara cemas dan tidak nyaman ● Membaca berbagai catatan daripada berbicara.

			<p>intensif dengan pendengar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendengar sering diabaikan. • Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar. • Tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, • Suara monoton
--	--	--	---	---	--

RENTANG NILAI

A	81-100
B	70-80
C	60-69
D	50-59
E	<50

RUBRIK PENILAIAN LAB SKILL

No	Kompetensi	Skor (S)				Bobot (B)	Total (S x B)
		1	2	3	4		
1	Komunikasi, edukasi, dan konseling	<p>Peserta ujian sama sekali tidak melakukan prinsip komunikasi terapeutik dan edukasi</p>	<p>Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan 2 dari 4 prinsip berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membina hubungan baik dengan klien secara verbal non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati dan hubungan komunikasi dua arah, respon) 2. Mampu menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan 3. Mampu menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang akibat tidak dilakukannya aktifitas dan latihan dalam waktu yang lama. 4. Mampu menjelaskan tindakan yang lakukan 	<p>Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan 3 dari 4 prinsip berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membina hubungan baik dengan klien secara verbal non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati dan hubungan komunikasi dua arah, respon) 2. Mampu menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan 3. Mampu menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang akibat tidak dilakukannya aktifitas dan latihan dalam waktu yang lama. 4. Mampu menjelaskan tindakan yang lakukan 	<p>Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan seluruh prinsip berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membina hubungan baik dengan klien secara verbal non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati dan hubungan komunikasi dua arah, respon) 2. Mampu menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan 3. Mampu menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang akibat tidak dilakukannya aktifitas dan latihan dalam waktu yang lama. 4. Mampu menjelaskan cara tindakan yang lakukan 		
2	Perilaku Profesional	<p>Peserta ujian tidak meminta izin secara lisan dan sama sekali tidak melakukan poin berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan Klien dan diri sendiri. 2. Memperhatikan kenyamanan Klien 	<p>Meminta izin secara lisan dan mampu melakukan 1 – 2 poin berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan Klien dan diri sendiri 2. Memperhatikan kenyamanan Klien 	<p>Meminta izin secara lisan dan mampu melakukan 3 poin berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan Klien dan diri sendiri 2. Memperhatikan kenyamanan Klien 	<p>Meminta izin secara lisan dan melakukan di bawah ini secara lengkap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan Klien dan diri sendiri. 2. Memperhatikan kenyamanan Klien 3. Melakukan tindakan sesuai prioritas 		

		3. Melakukan tindakan sesuai prioritas 4. Menunjukkan rasa hormat kepada Klien 5. Melakukan komunikasi terapeutik.		3. Melakukan tindakan sesuai prioritas	4. Menunjukkan rasa hormat kepada Klien 5. Melakukan komunikasi terapeutik.		
3	Diagnosa Keperawatan	Peserta ujian tidak mampu menetapkan diagnosa sesuai dengan anamnesa yang terdapat pada kasus	Peserta ujian mampu menetapkan diagnosa sesuai dengan anamnesa namun tidak/kurang tepat	Peserta ujian mampu menetapkan diagnosa sesuai dengan anamnesa dengan tepat namun tidak disertai dengan etiologi yang tepat	Peserta ujian mampu menetapkan diagnosa sesuai dengan anamnesa dengan tepat disertai dengan etiologi yang tepat		
4	Implementasi Keperawatan	Peserta ujian tidak mampu melakukan prosedur tindakan	Peserta ujian dapat melakukan 5 - 15 prosedur yang ditentukan (lihat lampiran prosedur)	Peserta ujian dapat melakukan 16 - 25 prosedur <i>Tindakan</i> (lihat lampiran prosedur)	Peserta ujian dapat melakukan seluruh prosedur <i>Tindakan</i> (lihat lampiran prosedur).		